



PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERBASIS SEJARAH BERBAHASA ARAB UNTUK PERPUSTAKAAN MADRASAH TSANAWIYAH DI KABUPATEN DEMAK

Ninda Munaya Sahla¹, Zukhaira²

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

¹nindamunayasahla@students.unnes.ac.id, ²zukhaira@mail.unnes.ac.id

Abstract

The problem of students' interest in reading, which is still relatively low, does not only occur in reading Indonesian language but also in Arabic. As for the historical story of the Demak Sultanate, the first Islamic Kingdom on the island of Java, which is very interesting to listen to, unfortunately, not many students in Demak Regency know about it. Therefore, researchers developed history-based picture storybooks in Arabic to increase students' interest in reading Arabic. This research uses a research and development design and use the Hannafin and Peck model which consists of three main stages, namely (1) the needs assessment stage, (2) the design stage and (3) development and implementation. In the Hannafin and Peck model, all stages include an evaluation and revision process. The results of this research show that teachers and students want history-based picture storybooks in Arabic. The assessment of the validation questionnaire by experts and teachers regarding language appropriateness obtained a score of 3.56. In the aspect of appropriateness of content and material, the score was 3.88. In the aspect of appropriateness of presentation (display), the score was 3.81. Meanwhile, in the aspect of graphic feasibility, a score of 3.80 was obtained.

Keywords:

Storybook; Arabic Learning; Demak Sultanate

PENDAHULUAN / INTRODUCTION / مقدمة

Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia. Sebab, membaca tidak hanya mendapatkan informasi baru, tetapi juga dapat memperluas pengetahuan seseorang (Sudarsono et al., 2018). Apabila membaca sudah menjadi kebiasaan dan membudaya dalam diri siswa, maka jelas peran buku tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa dan menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Dikarenakan terbatasnya jam pelajaran di sekolah, membuat tidak cukup waktu untuk memberikan banyak pengetahuan dan ilmu bagi siswa. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan siswa yaitu dengan membaca buku (Husna, 2017). Berkenaan dengan minat membaca, hanya 16,7% siswa di Kabupaten Demak yang menyatakan sangat suka membaca. Permasalahan kurangnya minat membaca siswa tidak hanya terjadi pada membaca bacaan berbahasa Indonesia saja, namun juga bahasa Arab. Siswa merasa kesulitan terhadap



memahami bacaan bahasa Arab. Adapun faktor yang menyebabkan siswa kesulitan adalah bahasa Arab dianggap sulit bagi 70,7% siswa di Kabupaten Demak dan 42,7% siswa menyatakan tidak adanya buku bacaan bahasa Arab di perpustakaan sekolah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat koleksi buku bacaan namun kebanyakan menggunakan pengantar bahasa Indonesia saja. Kurang bahkan tidak tersedia koleksi buku bacaan atau buku cerita bahasa Arab di perpustakaan sekolah.

Subjek penelitian adalah siswa jenjang Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Demak. Hal ini dikarenakan siswa Madrasah Tsanawiyah berada pada masa transisi dari fase anak-anak menuju remaja awal. Hal ini memungkinkan siswa mengalami masa krisis yang ditandai dengan kecenderungan muncul masalah-masalah dan kenakalan remaja. Kondisi ini membutuhkan perhatian lebih dari berbagai pihak seperti keluarga, lingkungan sosial, dan juga pihak sekolah (Wendari et al., 2016).

Adapun dikalangan masyarakat Jawa, khususnya Jawa Tengah, Hendro (1995) menyebutkan bahwa nama Demak masyhur sebagai Kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa (Cahyani, 2022). Cerita mengenai sejarah Kesultanan Demak sangat menarik untuk disimak karena dapat membantu memahami identitas, budaya, dan nilai-nilai yang berkembang dari generasi ke generasi serta dapat dijadikan sebagai pelajaran bagi kehidupan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Kesultanan Demak merupakan kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa yang berdiri sejak akhir abad XV, setelah runtuhnya ibukota kerajaan Majapahit pada 1474. Kesultanan ini dipimpin oleh Raden Fatah (Syafrizal, 2015). Berkembangnya Islam di Demak, menyebabkan wilayah Demak dapat berkembang sebagai kota dagang dan pusat penyebaran Islam di Pulau Jawa (Taufiq, 2019). Berdirinya Kesultanan Demak ini mengawali perjuangan penyebaran Islam di tanah Jawa (Susilo & Wulansari, 2019). Cerita sejarah Kesultanan Demak yang sangat menarik tersebut sayangnya tidak banyak diketahui oleh siswa di Kabupaten Demak.

Penelitian ini mengambil topik buku cerita bergambar yang mengangkat cerita sejarah Kesultanan Demak untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam membaca bahasa Arab. Diharapkan pula dapat menambah kosakata bahasa Arab, dan siswa dapat mengambil nilai-nilai sejarah dalam Kesultanan Demak untuk dijadikan pelajaran bagi kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang diangkat oleh penelitian ini antara lain, 1) kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab, 2) prototipe pengembangan buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab, 3) validasi ahli dan guru terhadap buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab, 4) perbaikan buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab berdasarkan validasi ahli dan guru.

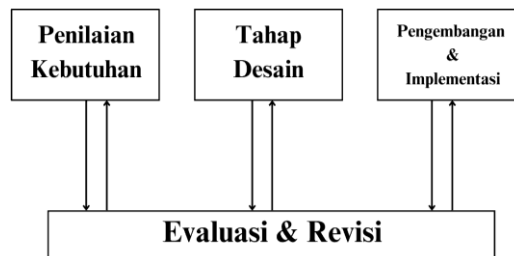
METODE PENELITIAN / RESEARCH METHOD / منهج البحث

Secara umum, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan faedah tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif atau mix method dan menggunakan desain penelitian dan pengembangan (R&D). R&D merupakan suatu proses atau langkah- langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya, dan dapat dipertanggung jawabkan (Wigati, 2023).

Model penelitian dan pengembangan (R&D) sangat beragam, salah satunya model Hannafin dan Peck yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu (1) tahap penilaian

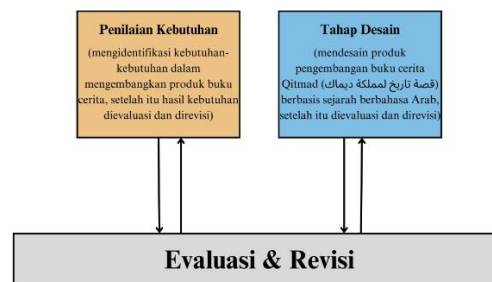


kebutuhan, (2) tahap desain dan (3) pengembangan dan implementasi. Dalam model Hannafin dan Peck, semua tahapan menyertakan proses evaluasi dan revisi (Tegeh et al., 2014). Tahapan Hannafin dan Peck dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Model Hannafin dan Peck

Karena disebabkan oleh keterbatasan waktu dan biaya, langkah-langkah yang peneliti lakukan berdasarkan tahap-tahap penelitian dan pengembangan dari Hannafin dan Peck tentang buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab hanya sampai pada langkah kedua, yaitu (1) penilaian kebutuhan (2) tahap desain serta melibatkan evaluasi dan revisi pada setiap langkahnya. Berikut skema tahapan yang dilakukan peneliti pada gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yakni 150 siswa dan 4 guru bahasa Arab dari 4 (empat) sekolah di Kabupaten Demak, diantaranya 27 siswa dari MTs Ibrohimiyyah, 61 siswa dari MTs NU Mranggen, 26 siswa dari MTs Roudlotul Muttaqin, dan 36 siswa dari MTs Negeri 1 Demak. Kemudian 4 (empat) guru yakni Bapak M. Zubaidi, S.Pd.I., Ibu Mahda Anggita Zukni Fahma, S.Pd., Bapak Muslih, S.Pd., dan Bapak Abdun Sa'id, M.Pd. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap partisipan atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dari berbagai teknik *non-probability sampling*, teknik yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* yang merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi.



Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Wawancara	3 guru bahasa Arab MTs di Kabupaten Demak
2.	Angket	4 guru bahasa Arab MTs dan 150 siswa MTs di Kabupaten Demak
3.	Observasi	3 perpustakaan sekolah MTs di Kabupaten Demak
4.	Dokumentasi	Buku bacaan pendamping dalam pembelajaran bahasa Arab, buku sejarah Kesultanan Demak, daftar buku yang tersedia di perpustakaan sekolah, dan foto perpustakaan sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri dari 4 (empat) hal, yakni (1) analisis kebutuhan guru serta siswa terhadap pengembangan buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab, (2) prototipe pengembangan buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab, (3) analisis validasi ahli dan guru terhadap buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab, (4) perbaikan atau revisi terhadap pengembangan buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab.

Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru bahasa Arab MTs dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab siswa MTs di Kabupaten Demak berjalan dengan baik. Namun kebiasaan membaca siswa masih kurang. Faktor yang menjadi kendala salah satunya karena kurang tersedianya buku cerita berbahasa Arab di perpustakaan sekolah. Para guru dan siswa menyatakan setuju apabila adanya pengembangan buku cerita berbasis sejarah berbahasa Arab. Harapan guru dengan adanya buku cerita berbasis sejarah berbahasa Arab dapat meningkatkan daya tarik/minat siswa untuk membaca buku berbahasa Arab, menambah pengetahuan siswa terhadap cerita sejarah, dan menumbuhkan semangat untuk belajar membaca bahasa Arab.

Adapun beberapa poin yang peneliti peroleh dari analisis kebutuhan guru dan siswa yaitu, (1) siswa menyatakan suka membaca, (2) siswa menyatakan cukup suka membaca buku cerita berbahasa Arab, (3) guru dan siswa menyatakan setuju dengan pengembangan buku cerita berbahasa Arab, (4) guru dan siswa cukup mengetahui cerita sejarah tentang Kesultanan Demak, (5) cerita sejarah yang disajikan dalam buku cerita memuat 2 cerita, (6) kosakata dan terjemahan sangat perlu dicantumkan, (7) jumlah kosakata 15-20 kosakata, (8) terjemahan buku cerita menggunakan bahasa Indonesia, (9) tampilan warna buku cerita berupa warna tersier (coklat kemerahan, coklat kekuningan, coklat kebiruan), (10) pemberian *harakat* (tanda baca) sangat diperlukan.

Prototipe Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Sejarah



Berbahasa Arab

Desain dan warna pada sampul dibuat dengan ilustrasi yang menggambarkan isi cerita agar menarik pembaca. Sampul depan memuat judul buku dan ilustrasi Masjid Agung Demak sedangkan sampul belakang memuat sinopsis buku seperti pada gambar 3.



Sampul depan Sampul belakang

Gambar 3. Sampul Depan dan Belakang Buku Cerita Bergambar Berbasis Sejarah Berbahasa Arab

Isi buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab untuk perpustakaan MTs meliputi beberapa hal, diantaranya: daftar kosakata, narasi dan ilustrasi cerita, terjemahan dalam bahasa Indonesia, halaman hikmah, halaman Profil Pelajar Pancasila, dan halaman kuis.

Halaman daftar kosakata bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami isi cerita dan menambah perbendaharaan kosakata bahasa Arab siswa. Tampilan daftar kosakata seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman Daftar Kosakata Buku Cerita

Berikutnya halaman narasi cerita yang ditambahkan ilustrasi gambar pendukung untuk menarik minat pembaca seperti tampilan berikut.



Gambar 5. Halaman Narasi dan Ilustrasi pada Buku Cerita

Buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab dilengkapi gambar yang mendukung narasi cerita serta narasi cerita berbahasa Arab dan terjemahan bahasa Indonesia. Hal ini untuk memudahkan pembaca dalam membaca dan memahami isi cerita.

Validasi Ahli dan Guru

Setelah penyusunan prototipe pengembangan buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab, langkah selanjutnya yaitu penilaian terhadap desain buku cerita. Validator terdiri dari Ahli bahasa yaitu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab Unnes, Ahli materi dan media yaitu dosen program studi Ilmu Sejarah Unnes serta guru bahasa Arab MTs Ibrohimiyyah. Validasi terhadap prototipe buku cerita meliputi 4 (empat) aspek, yaitu: (1) aspek kelayakan bahasa, (2) aspek kelayakan isi dan materi, (3) aspek kelayakan penyajian (tampilan), (4) aspek kelayakan grafis.

Pada aspek kelayakan bahasa meliputi 3 (tiga) indikator penilaian yaitu, (1) penggunaan bahasa, (2) komunikatif dan informatif, (3) keterpaduan dan keruntutan.

Pada aspek kelayakan isi dan materi meliputi 3 (tiga) indikator penilaian yaitu, (1) kesesuaian materi, (2) keakuratan materi, (3) pendukung.

Pada aspek kelayakan penyajian (tampilan) meliputi 2 (dua) indikator penilaian yaitu, (1) teknik penyajian, (2) pendukung penyajian.

Pada aspek kelayakan grafis meliputi 4 (empat) indikator penilaian yaitu, (1) tata letak (*layout*), (2) susunan huruf/tipografi, (3) ilustrasi/gambar, (4) desain tampilan.

Setelah mendapatkan nilai jumlah rata-rata dari seluruh aspek penilaian buku cerita, maka langkah peneliti selanjutnya adalah menentukan jumlah rata-rata dari semua aspek penilaian. Tujuannya adalah untuk diketahui apakah pengembangan buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab untuk perpustakaan MTs layak atau tidak layak digunakan. Berikut tabel hasil skor rata-rata dari semua aspek penilaian.

Tabel 2. Total Aspek Penilaian Buku Cerita Bergambar Berbasis Sejarah Berbahasa Arab

No.	Aspek Penilaian	Rata-rata
1.	Aspek Kelayakan Bahasa	3,56
2.	Aspek Kelayakan Isi dan Materi	3,88



3.	Aspek Kelayakan Penyajian (Tampilan)	3,81
4.	Aspek Kelayakan Grafis	3,80
Jumlah total		15,05
Rata-rata total		3,76

Kategori penilaian yang peneliti jadikan sebagai acuan dalam menilai produk yang dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Penilaian Prototipe Buku Cerita Bergambar Berbasis Sejarah Berbahasa Arab

Kategori	Rentang skor
Sangat layak/sangat sesuai	$3.33 < \text{skor} \leq 4.00$
Layak/sesuai	$2.33 < \text{skor} \leq 3.33$
Tidak layak/tidak sesuai	$1.33 < \text{skor} \leq 2.33$
Sangat tidak layak/sangat tidak sesuai	$\text{skor} \leq 1.33$

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan aspek, diperoleh total nilai rata-rata 3,76. Skor 3,76 termasuk pada rentang skor lebih dari 3,33 sampai kurang dari 4,00. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab masuk pada kategori sangat layak/sangat sesuai, dengan tambahan beberapa revisi/perbaikan mengenai prototipe produk.

Perbaikan Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Sejarah Berbahasa Arab

Prototipe awal buku cerita yang telah dikonsultasikan pada pembimbing, ahli bahasa, ahli materi dan media serta guru bahasa Arab kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan arahan dan saran yang diberikan oleh para ahli. Saran dan perbaikan terhadap prototipe buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab untuk perpustakaan MTs, antara lain: (1) perbaikan kesalahan judul buku, (2) perbaikan kesalahan subjudul, (3) perbaikan kesalahan kosakata, (4) perbaikan diksi dan kaidah bahasa, (5) perbaikan tata letak kosakata, (6) penambahan waktu kejadian bersejarah, (7) perbaikan kesalahan gambar, (8) penambahan hikmah/pesan moral, (9) penambahan pertanyaan/kuis di akhir cerita, (10) penambahan punggung buku, (11) perbaikan ukuran buku cetak.

Perbaikan kesalahan judul buku pada sampul buku seperti pada gambar berikut ini.



Sebelum perbaikan

Setelah perbaikan

Gambar 6. Tampilan judul buku sebelum dan setelah perbaikan

Pada bagian kosakata terdapat saran perbaikan dari ahli bahasa, gambar di bawah ini adalah sebelum dan sesudah perbaikan tampilan halaman kosakata.



Sebelum perbaikan

Sesudah perbaikan

Gambar 7. Tampilan desain buku sebelum dan sesudah perbaikan kosakata

Berdasarkan masukan dan saran dari ahli materi dan media, untuk menambahkan waktu kejadian bersejarah. Berikut ini gambar tampilan sebelum dan setelah perbaikan.



Sebelum perbaikan

Setelah perbaikan

Gambar 8. Tampilan desain buku sebelum dan setelah penambahan waktu kejadian bersejarah

Perbaikan berikutnya adalah perbaikan kesalahan gambar yang disajikan agar sesuai dengan isi cerita dan lebih realistis untuk menarik pembaca.



Sebelum perbaikan



Sesudah perbaikan

Gambar 9. Tampilan desain buku sebelum dan sesudah perbaikan gambar

SIMPULAN / CONCLUSION / خاتمة

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Sejarah Berbahasa Arab untuk Perpustakaan MTs di Kabupaten Demak” dapat disimpulkan sebagai berikut.

Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terkait pengembangan buku cerita berbasis sejarah berbahasa Arab menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) komponen utama, meliputi: (1) isi buku cerita terdiri dari 2 cerita yaitu awal mula berdirinya Kesultanan Demak dan peran Kesultanan Demak dalam penyebaran Islam, (2) pencantuman kosakata dan terjemahannya sebanyak 15-20 kosakata, (3) ditambahkan terjemahan dalam bahasa Indonesia, (4) ilustrasi gambar sebagai pendukung narasi cerita.

Prototipe buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab berbentuk buku dengan ukuran B5 (17,6 cm x 25 cm), selain itu buku cerita dapat diakses secara digital melalui situs web *Heyzine*.

Hasil validasi ahli dan guru terhadap prototipe buku cerita dapat disimpulkan bahwa penilaian buku cerita dalam aspek kelayakan bahasa, aspek kelayakan isi dan materi, aspek kelayakan penyajian (tampilan), dan aspek kelayakan grafis mendapat skor rata-rata 3,76 (sangat layak/sangat sesuai).

Perbaikan prototipe buku cerita bergambar berbasis sejarah berbahasa Arab dari para ahli dan guru meliputi: (1) perbaikan kesalahan judul buku, (2) perbaikan kesalahan subjudul, (3) perbaikan kesalahan kosakata, (4) perbaikan diksi dan kaidah bahasa, (5) perbaikan tata letak kosakata, (6) penambahan waktu kejadian bersejarah, (7) perbaikan kesalahan gambar, (8) penambahan hikmah/pesan moral, (9) penambahan pertanyaan/kuis di akhir cerita, (10) penambahan punggung buku, (11) perbaikan ukuran buku cetak.

DAFTAR PUSTAKA / REFERENCES / قائمة المراجع

- Cahyani, V. R. (2022). Pengaruh Pesisir Utara Jawa terhadap Aktivitas Perniagaan Kerajaan Demak Abad Ke-15 Hingga Ke-17 M. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 5(2), 101–110.
- Husna, M. (2017). Pengembangan Buku Bacaan Bahasa Arab (Ar-Ceriya) Berbasis Cerita Rakyat Di Kabupaten Demak Untuk Siswa Madrasah Aliyah. 1–71.
- Sudarsono, S., Zukhaira, & Busri, H. (2018). Flistabik (Flip Story Arabic Book) Untuk Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas V MI di Kabupaten Demak. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 7(1), 69–78. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa>



- Sugiyono, P. D. (2019). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. In Sustainability (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2020.08.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBELAJARAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Susilo, A., & Wulansari, R. (2019). Peran Raden Fatah Dalam Islamisasi di Kesultanan Demak Tahun 1478–1518. TAMADDUN: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam, 19(1), 70–83. <https://doi.org/10.19109/tamaddun.v19i1.3401>
- Syafrizal, A. (2015). Sejarah Islam Nusantara. Islamuna: Jurnal Studi Islam, 2(2), 235–253. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.664>
- Taufiq, F. (2019). Hitam Putih Kesultanan Demak. Araska.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014). Model Penelitian Pengembangan.
- Wendari, W. N., Badrujaman, A., & Sismiati S., A. (2016). Profil Permasalahan Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kota Bogor. Insight: Jurnal Bimbingan Konseling, 5(1), 134. <https://doi.org/10.21009/insight.051.19>
- Wigati, E. (2023). SIMBA (SITUS MEMPELAJARI BAHASA ARAB): SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB BERBASIS GOOGLE SITES UNTUK SISWA KELAS VII MTS/SMP DI KOTA SEMARANG. Nucl. Phys., 13(1), 104–116.